BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa *quitter* adalah siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematis yang berada kategori kurang, siswa *camper* adalah siswa dengan pemecahan masalah matematis yang berada pada kategori cukup dan siswa kategori *climber* adalah siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematis yang berada pada kategori baik;
2. Siswa *quitter* tidak memiliki daya juang, cenderung mudah menyerah yang berakibat tidak menyelesaikan masalah, siswa *camper* memiliki daya juang yang cukup namun cenderung tidak teliti dan cepat merasa puas dengan hasil jawaban sementara siswa *climber* adalah siswa dengan daya juang yang baik, siswa teliti dan mencoba banyak strategi untuk memperoleh jawaban yang tepat;
3. Siswa *quitter* mengalami kesulitan-kesulitan yang menghambat kerja seperti tidak memahami informasi yang terdapat pada soal, tidak mampu merepresentasikan soal ke bentuk gambar, tidak mampu menghubungkan masalah yang kompleks antara yang satu dengan yang lainnya, tidak mampu menerapkan strategi penyelesaian yang tepat karena tidak memamahi konsep; siswa *camper* juga mengalami kesulitan-kesulitan yang menghambat kerja seperti tidak mampu menggunakan pengetahuan sebelumnya dengan tepat sehingga mempengaruhi pemilihan dan penetapan strategi pemecahan, dan tidak mampu mengembangkan rumus yang sudah ada menjadi rumus baru, serta cukup kesulitan dalam merepresentasikan soal kebentuk gambar, sementara itu siswa *climber* tidak mengalami kesulitan-kesulitan yang berarti yang menghambat kerja siswa. Siswa *climber* ini mampu mengatasi kesulitan tersebut dengan baik.

5.2 Saran

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tingkat pertama dengan bentuk soal pemecahan masalah yang lain sebagai prediktor hasil belajar karena hasil penelitian ini hanya berlaku untuk soal bangun ruang sisi datar.
2. Diharapkan angket yang ada dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mendeteksi AQ siswa pada pembelajaran matematika
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang positif bagi siswa, guru dan orangtua bahwa daya juang atau *adversity quotient* agar seseorang lebih tangguh dalam menghadapi masalaha atau kesulitan serta tidak patah semangat dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan baru bagi guru bahwa pentingnya *adversity quotient* agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik sehingga diharapkan guru mampu memotivasi siswa agar daya juang siswa selama belajar matematika dapat meningkat.